

Memperkuat Kapasitas Pengelola Kawasan Konservasi Perairan di Indonesia untuk Mengatasi Ketimpangan



Foto: Jurate Cid (Pexels)

Indonesia memiliki lebih dari 300 kawasan konservasi perairan yang membentang seluas 23,9 juta hektare. Namun, masyarakat pesisir yang bermukim di dekat kawasan ini umumnya memiliki tingkat kesejahteraan yang rendah dan menghadapi ketimpangan yang tinggi. Agence Française de Développement, bermitra dengan SMERU dan Kementerian Kelautan dan Perikanan, telah mengembangkan sebuah panduan lengkap untuk membantu pengelola kawasan konservasi perairan mengintegrasikan upaya pengurangan kemiskinan dan ketimpangan ke dalam setiap tahap pengelolaan kawasan tersebut. Agar panduan ini dapat diaplikasikan dan digunakan secara optimal, uji coba pelatihan akan dilakukan pada 2025. SMERU menjalankan program untuk meningkatkan kemampuan pengelola kawasan konservasi perairan dalam mengintegrasikan strategi pengurangan kemiskinan dan ketimpangan ke dalam pekerjaan mereka. [Klik gambar](#) untuk mengetahui informasi lebih lanjut.

Publikasi Terbaru



Foto: Kemenku-PMK

Urgensi Memutakhirkan Data Terpadu Kemiskinan Secara Berkelanjutan dan Berkualitas: Pembelajaran dari Studi Kasus di Enam Daerah di Indonesia

Sebagai basis data calon penerima manfaat program perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan di Indonesia, Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) perlu diperbarui secara berkala. Namun, banyak pemerintah kabupaten/kota yang belum melakukan langkah tersebut. Akibatnya, ketepatan dalam penentuan sasaran penerima program masih kerap terjadi. Artikel yang diterbitkan di *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan* ini menelaah penyebab pemerintah kabupaten/kota tidak memutakhirkan DTKS secara berkala. [Klik gambar](#) untuk membaca temuan studi.

Kampanye 16 Hari Antikekerasan terhadap Perempuan (25 November–10 Desember)



Foto: ANTARA FOTO/Ari Bowo Sucipto

Laporan Tematik Studi Midline MAMPU Tema 5: Pengurangan Kekerasan terhadap Perempuan

Layanan perlindungan bagi korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) telah tersedia di sejumlah wilayah. Meskipun demikian, perempuan dari kalangan kurang mampu masih menghadapi kendala dalam mengakses layanan ini. Studi ini melihat lebih dalam pengalaman perempuan kurang mampu yang mengalami kekerasan fisik dari pasangannya. Selain itu, diteliti juga sejauh mana para perempuan tersebut mengetahui tentang layanan perlindungan yang tersedia serta kesulitan yang mereka hadapi untuk mendapatkan layanan tersebut. [Klik gambar](#) untuk membaca laporan dan rekomendasi studinya.

Kegiatan



SMERU dan Pemerintah Kabupaten Bekasi menandatangani perjanjian kerja sama Kajian Penyusunan Indikator dan Kriteria Masyarakat Miskin di Kabupaten Bekasi pada 25 November lalu. Peran SMERU dalam kerja sama tersebut adalah menyusun

dokumen indikator dan kriteria masyarakat miskin dalam rangka mendukung proses penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah secara terpadu dengan melibatkan pemangku kepentingan, serta membangun dasar kemitraan untuk penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Bekasi. Pertemuan tersebut dihadiri oleh Direktur SMERU, Widjajanti Isdijoso, Kepala Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia, Bappeda Kabupaten Bekasi, Fadly Marissatrio, S.E., M.IP., Analis Perencanaan, Septrian Setiabudi, S.E., M.Si. serta perwakilan dari berbagai dinas.



Pada 4 Desember lalu, SMERU menyelenggarakan Rapat Konsolidasi untuk Revitalisasi Konsorsium Masyarakat Peduli Pendidikan Indonesia (MPPI) di Swiss-Belresidences Rasuna, Jakarta. Kegiatan ini memiliki tiga agenda utama: persiapan penanda-

tanganan pakta bersama, diskusi tentang isu-isu prioritas dalam pendidikan, serta penyusunan rencana kerja konsorsium. Acara ini diikuti oleh 22 lembaga yang terdiri atas lembaga riset, *think tank*, organisasi nonpemerintah, pemerintah, sektor swasta, dan akademisi. Konsorsium MPPI berkomitmen mendorong perubahan nyata melalui kebijakan berbasis advokasi, alokasi pendanaan yang efektif, serta penguatan komitmen pemerintah. Rapat ini didukung oleh Tanoto Foundation yang berkomitmen memberikan bantuan finansial dan nonfinansial kepada konsorsium.

Media Sosial



Kerja perawatan (*care work*) adalah segala aktivitas yang berkaitan dengan merawat orang lain. Kerja perawatan sering dianggap remeh dan tidak dihargai secara layak. Selama ini kerja perawatan lebih banyak dikerjakan perempuan sehingga membatasi mereka untuk mengembangkan diri, berpartisipasi dalam kehidupan publik, dan berkarier. Seperti apa contoh kerja-kerja perawatan? Mengapa beban kerja ini lebih banyak dipikul perempuan? [Klik gambar](#) untuk mengetahui lebih jauh tentang kerja perawatan dan kisah sejumlah perempuan yang menanggung beban kerja tersebut.

Tahun Baru, Skill Baru!

Tingkatkan kapasitas Anda di 2025 bersama SMERU Learning Centre (SLC)! Kami hadir dengan kelas umum dan pelatihan eksklusif yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan Anda dan lembaga. Pelatihan eksklusif SLC menawarkan modul, strategi, dan teknik pelatihan yang dirancang khusus untuk memenuhi target peningkatan kapasitas organisasi Anda. Hubungi kami sekarang.

**SMERU
Learning
Centre**

 **+62 8128 8768 680**

 **slclab@smeru.or.id**

 **smerulearningcenter**



Sepanjang 2024, pelatihan SLC diikuti oleh lebih dari 250 peserta. Ada tiga topik yang paling diminati peserta pelatihan: **penyusunan catatan kebijakan, analisis kemiskinan, dan monitoring dan evaluasi program**. Selain itu, SLC juga mendapatkan kepercayaan untuk mengembangkan dan menyelenggarakan pelatihan eksklusif untuk Bappenas, Kementerian Kesehatan, Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Barat, dan Kementerian Keuangan.